

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa pergantian Menteri Keuangan Republik Indonesia tahun 2025. Reaksi pasar diukur melalui perubahan variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, dan suku bunga pasar uang. Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa pasar modal Indonesia berada dalam kondisi efisiensi pasar bentuk setengah kuat, di mana harga sekuritas mencerminkan seluruh informasi publik yang tersedia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode event study dan periode pengamatan dua bulan sebelum dan dua bulan sesudah tanggal pengumuman resmi pergantian Menteri Keuangan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui metode penelitian arsip (*archival research*) dari Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia. Teknik analisis data diawali dengan analisis statistik deskriptif dan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji beda berpasangan (*paired sample t-test*) apabila data berdistribusi normal, serta uji Wilcoxon Signed Rank Test apabila data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pergerakan pada variabel IHSG, nilai tukar rupiah, dan suku bunga sebelum dan sesudah peristiwa pergantian Menteri Keuangan, meskipun tingkat signifikansinya bervariasi pada masing-masing variabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar modal Indonesia memberikan respon terhadap perubahan kepemimpinan di bidang fiskal, yang mencerminkan sensitivitas investor terhadap informasi publik dan kebijakan ekonomi pemerintah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami dinamika pasar modal Indonesia terhadap peristiwa politik dan ekonomi.

Kata kunci: Pasar Modal, Pergantian Menteri Keuangan , IHSG, Nilai Tukar Rupiah ,Suku Bunga Pasar Uang

Abstract

This study aims to analyze the reaction of the Indonesian capital market to the change of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in 2025. Market reactions are examined through changes in the Composite Stock Price Index (IHSG), the rupiah exchange rate against the US dollar, and money market interest rates. This research is based on the assumption that the Indonesian capital market operates under semi-strong form market efficiency, where security prices reflect all publicly available information. A quantitative approach with an event study method is employed, using an observation period of two months before and two months after the official announcement of the Minister of Finance replacement. The data used in this study are secondary data obtained through archival research from the Indonesia Stock Exchange and Bank Indonesia. Data analysis begins with descriptive statistical analysis followed by normality testing to determine data distribution. Hypothesis testing is conducted using a paired sample t-test when the data are normally distributed, and the Wilcoxon Signed Rank Test when the data are not normally distributed. The results indicate that there are differences in the movements of the IHSG, the rupiah exchange rate, and interest rates before and after the change of the Minister of Finance, although the level of significance varies across variables. These findings suggest that the Indonesian capital market responds to changes in fiscal leadership, reflecting investor sensitivity to public information and government economic policies. This study is expected to provide insights for investors, academics, and policymakers in understanding the behavior of the Indonesian capital market in response to political and economic events.

Keywords: capital market, minister of finance change, IHSG, exchange rate, money market Interest Rates